



Media: BERNAS

Hari: Sabtu

Tanggal: 18 Februari 2017

Halaman: 1

Buka Kotak Tak Mengubah Hasil

JOGIA, BERNAS - Pembukaan kotak surat suara di beberapa kecamatan tidak banyak mengubah hasil rekapitulasi perolehan suara kedua pasangan calon (paslon). Panitia Penghitungan Kecamatan (PPK) telah memastikan kesesuaian data dengan membongkar kotak surat suara, yaitu di kecamatan Kotagede, Umbulharjo dan Ngampilan.

Seperti PPK Kotagede, awalnya PPK setempat memutuskan untuk membuka ulang kotak surat suara dari 65 TPS se-kecamatan Kotagede. Namun, akhirnya pembuka kotak surat suara hanya sampai dari 18 TPS. "Dari saksi paslon nomor satu meminta untuk membuka ulang semua kotak surat suara dari seluruh TPS di Kotagede. Alasannya karena ada selisih 100 suara. Kami memintakan kepada Panwas akhirnya dibolehkan untuk membuka, ya kita buka," kata Prasetyo Widodo, Ketua PPK Kotagede, Jumat (17/2).

Prasetyo menjelaskan, proses pembukaan kotak surat suara yang tidak sah akhirnya disepakati hanya sampai dari 18 TPS dari 65 TPS yang ada. Hal itu

karena muncul usulan dari saksi paslon nomor dua untuk menghentikan pembongkaran kotak suara karena dianggap sia-sia.

"Saksi dari paslon satu meminta tidak diteruskan pembukaan kotak surat suara karena sejak kotak surat suara mulai dari TPS 1 tidak ditemukan kejanggalan, kecuali satu surat suara tidak sah dari TPS 9 Prenggan yang setelah diperiksa dan disaksikan bersama surat suara sah untuk paslon dua," katanya.

Menurut Wibowo berdasarkan hasil pembukaan kotak surat suara tersebut tidak ditemukan bukti adanya selisih penghitungan kecuali satu surat dari TPS 9 Prenggan. "Surat suara sudah sesuai yang dikirim masing-masing KPSS, setelah kita buka memang tidak menemukan bukti dari kecurigaan adanya selisih 100 suara. Jadi kita sangat terbuka disaksikan panwas," katanya.

Berdasarkan hasil hitung TPS Form C1 Kotagede, paslon Imam Priyono-Achmad Fadli mendapatkan 5.988 suara atau 36,5 persen dan paslon Haryadi Suyuti-Heroe Purwadi memperoleh 10.398 suara atau 63,5

► ke hal 7

Buka Kotak

persen. Begitu juga di kecamatan Umbulharjo dan Ngampilan juga ada perubahan selisih suara. Di Umbulharjo, paslon 1 mendapatkan 14.882 suara atau 46,2 persen dan paslon 2 mendapatkan 17.326 atau 53,8 persen. Sedangkan di Ngampilan paslon 1 memperoleh 3.549 suara atau 41 persen sedangkan paslon 2 mendapatkan 5.099 suara atau 59 persen.

Steering Committee (SC) paslon Haryadi-Heroe, Muhammad Sofyan, mengatakan dari rekapitulasi penghitungan di 10 PPK hampir semuanya sinkron dengan hasil penghitungan internal. "Ada selisih satu surat suara di TPS Prenggan Kotagede tapi itu milik paslon kami," katanya.

Sofyan menyayangkan adanya pembukaan kotak surat suara di beberapa kecamatan. Menurutnya hal itu mencederai hasil berita acara yang telah disepakati di TPS. Selain itu juga pembukaan kotak surat suara dinilai tidak memiliki dasar kuat.

"Catatan kami nampak ada upaya memaksakan kehendak. Kita menyayangkan di Ngampilan, di Kotagede dan di Umbulharjo. Sebab tidak ditemukan pelanggaran di satu TPS yang menyatakan keberatan, semua saksi sudah memberikan tanda tangannya," katanya.

Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budiyanto, menegaskan tidak mudah membuka kotak surat suara yang sudah terekapitulasi di TPS. Ia menjelaskan

Sambungan dari hal 1 seluruh penyelenggara menjalankan tugas secara profesional. "Surat suara tidak sah sudah diproses di tingkat TPS, sehingga untuk membuka kotak surat suara yang tidak sah harus prosedural," katanya.

Menurutnya jika ada perbedaan data yang dimiliki oleh saksi, apalagi jika saksi di TPS juga tidak menyampaikan keberatan, jika ada perbedaan data, maka langkah pertama ialah membuka kertas plano C1.

"Nah, jika ditemukan data yang masih tidak sama, langkah terakhir baru membuka kotak. Itu pun harus atas rekomendasi dari Panwas. Ketika ada yang masih tidak terima, maka ada form keberatan," katanya. (age)

Tindak

☐ Untuk

☐ Untuk

☐ Jumpa

ala

aris

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005